

ANALISIS PEMAHAMAN *MEDICAL TERMINOLOGIES* MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES ALIFAH PADANG

Dwi Meisyitah Ananda^a

^a Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia

e-mail : dos12diosas@gmail.com

No Tlp WA : 081228357490

ABSTRACT

Vocabulary is a set of words used in everyday life. Vocabulary can be divided into two categories: general vocabulary and specific vocabularies. As a party involved in the health world, then nurses should have high knowledge related to medical terminologies. The research was conducted to look at and analyze the understanding of nursing students of medical terminologies. This research is qualitative research and uses nursing students from STIKes Alifah Padang as a sample. Study results show that students have a very good understanding of commonly used and/or learned medical terminologies. Instead, nursing students do not have a good understanding of unusual and/or unlearned medical terminologies.

Keywords: *Vocabulary, Comprehension, Medical, Nursing*

ABSTRAK

Vocabulary adalah kosakata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. *Vocabulary* bisa terbagi atas dua kategori: *general vocabulary* dan *specific vocabulary*. Sebagai pihak yang terlibat dalam dunia kesehatan, maka perawat harus memiliki pengetahuan yang tinggi terkait *medical terminologies*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis pemahaman mahasiswa keperawatan terhadap *medical terminologies*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan mahasiswa keperawatan dari STIKes Alifah Padang sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik sekali untuk *medical terminologies* yang lazim digunakan dan/atau yang sudah dipelajari. Namun, ada beberapa mahasiswa keperawatan yang tidak memiliki pemahaman yang baik terhadap *medical terminologies* yang tidak lazim dan/atau yang belum mereka pelajari.

Kata Kunci: *Vocabulary, Pemahaman, Medis, Keperawatan*

1. PENDAHULUAN

Vocabulary atau kosakata adalah kata-kata yang digunakan dan dikenal dalam bahasa seseorang. Kosakata bertambah seiring usia dan berfungsi sebagai dasar untuk berkomunikasi dan memperoleh pengetahuan. Memperoleh kosa kata yang luas adalah salah satu tantangan terbesar dalam mempelajari bahasa kedua (Wikipedia, 2023).

Nation (dikutip dalam Salawazo, et al, 2020) menyatakan jika pelajar tidak dapat menguasai dan belajar lebih banyak kosakata, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami bahasa dalam *listening, speaking, reading* dan *writing*. Pentingnya peran *vocabulary* dalam berkomunikasi dan memperoleh pengetahuan sewajarnya sudah disadari oleh pelajar terutama jika informasi pengetahuan yang diperlukan banyak yang menggunakan Bahasa Inggris. Heidari et al (2012)

Received June 13, 2023; Revised June 31, 2023; Accepted July 10, 2023

menyatakan bahwa kosakata adalah inti dari bahasa dan landasan dalam pembelajaran bahasa.

Wessel (2022) juga menyatakan bahwa pengetahuan akan *vocabulary* adalah hal yang penting bagi keberhasilan akademik pelajar. Jika pelajar belum mampu memahami maksud kata-kata dalam teks, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam memahami konteksnya. Dengan memahami kosakata asing, maka pelajar akan bisa memahami dan mendapatkan informasi yang mereka perlukan dari buku atau jurnal Bahasa Inggris yang mereka baca.

Akan tetapi, sebagai landasan dalam pembelajaran bahasa asing, penanaman *vocabulary* dinilai sangat sulit. Banyak tantangan yang dihadapi saat mempelajari *vocabulary* (Zhi-liang, 2010). Salah satunya adalah *vocabulary* diberikan skala prioritas yang rendah dan sering hanya disinggung sedikit saja (Fan, 2003). Hal ini sangat tidak bagus, apalagi jika informasi yang diperlukan tersedia dalam konteks tertentu atau digunakan dalam bidang ilmu tertentu.

Miriam Webster Dictionary mendefinisikan *vocabulary* sebagai jumlah atau stok kata yang digunakan oleh suatu bahasa, kelompok, individu atau profesi atau bidang ilmu (2023). Oxford Dictionary mendefinisikan *vocabulary* sebagai kata-kata yang digunakan orang ketika berbicara tentang topik tertentu (2023). Sementara itu, Cambridge Dictionary mendefinisikan *vocabulary* sebagai semua kata yang digunakan oleh orang tertentu, atau semua kata yang ada dalam bahasa atau subjek tertentu (2023).

Vocabulary adalah bagian penting dari belajar bahasa asing (Ghalebi *et al.*, 2021). Seorang pelajar tidak dapat menguasai suatu bahasa tanpa terlebih dahulu mempelajari kosa kata karena kosa kata adalah kata-kata dari suatu bahasa (Sihotang *et al*, 2017; Bristi, 2015). Begitu seorang pelajar menguasai kosa kata, maka mereka juga akan mudah untuk menguasai empat keterampilan bahasa yaitu *listening, speaking, reading* dan *writing*.

Pembelajaran kosa kata memiliki peran dominan dalam pemerolehan bahasa, baik bahasa kedua maupun bahasa asing (Sidek *et al*, 2015). Jika seseorang ingin sukses dalam mempelajari keterampilan bahasa Inggris, maka harus memiliki kemampuan menguasai kosakata yang bagus (Winola, 2021). Menguasai kosakata yang berjumlah besar akan membantu dalam mengekspresikan ide, menulis, dan mendengar apa yang disampaikan oleh orang lain, dan bisa menjadi pembaca yang baik (Nikijuluw, 2020).

Vocabulary yang tersedia khusus untuk suatu bidang tertentu berbeda dengan *vocabulary* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebut dengan *specific vocabulary* atau *subject-specific vocabulary*. Salah satu *vocabulary* spesifik adalah *medical vocabulary*. *Medical vocabulary* juga dikenal dengan istilah lain yaitu *medical terminology*. Ini adalah kosakata yang digunakan oleh profesional medis untuk menggambarkan tubuh, apa yang dilakukannya, dan perawatan yang diperlukan (Caduceus International Publishing, 2019).

Medical vocabulary adalah salah satu lapisan kosa kata khusus yang,
JURNAL NURSE

berdasarkan fitur-fiturnya sifat struktural - semantik, turunan dan gaya berbeda dari kata-kata umum dan karenanya menempati tempat khusus dalam sistem leksikal bahasa (Shavkatovna et al, 2020). *Medical vocabulary* sangat penting untuk menggambarkan seperti hal-hal, bagian tubuh, lokasi mereka, dan fungsi. Dokter, perawat, teknisi medis, resorder medis dan staf administrasi harus menggunakan terminologi medis yang akurat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kemampuan mahasiswa keperawatan dalam memahami *medical vocabulary*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

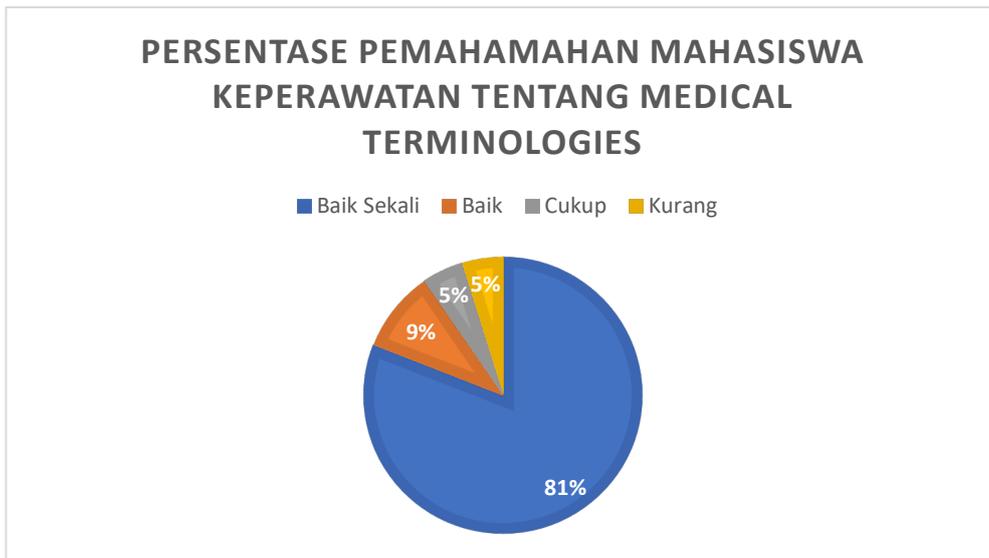
Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sutopo (2022) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditekankan pada penelitian deskripsi yang lengkap dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menilai level pemahaman mahasiswa keperawatan terkait *medical vocabulary*. Metode deskriptif adalah suatu prosedur yang diterapkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan menggambarkan kondisi subjek penelitian.

Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method*. Untuk penelitian ini, peneliti mengambil sampel mahasiswa keperawatan dari STIKes Alifah Padang. Data akan diambil dengan melakukan dengan memberikan kuesioner pertanyaan dalam bentuk Google Form. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner berisikan pertanyaan seputar *medical terminologies* untuk menguji pemahaman mahasiswa. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk memberikan keterangan untuk masing-masing jawaban dari responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

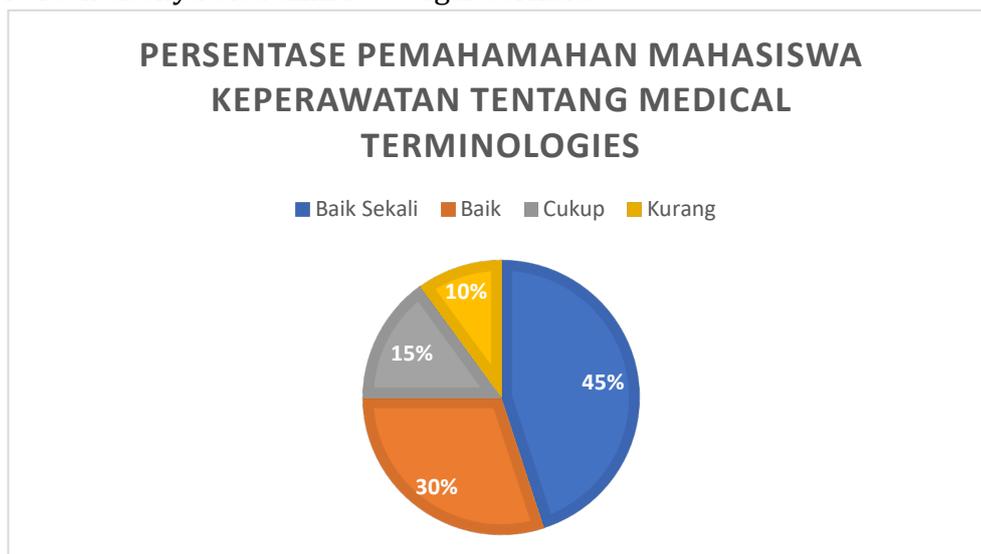
Hasil penelitian dibagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah persentase pemahaman mahasiswa terhadap medical terminologies yang masuk dalam kategori “mudah dipahami”. Kategori kedua adalah persentase pemahaman mahasiswa terhadap medical terminologies yang masuk dalam kategori “sulit dipahami”. Hasil tabulasi data menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa keperawatan STIKes Alifah Padang telah pemahaman yang bagus terkait medical terminologies yang lazim digunakan.

Berdasarkan data presentasi pada Gambar 1 dilihat bahwa untuk kategori “mudah dipahami”, mahasiswa memiliki pemahaman yang baik sekali untuk medical terminologies yang lazim seperti *lumbar, vertebrae, abdominal, appendectomy, asyphixia, tonsil, puncture, endoscopy, pulmonary*. Kata-kata ini jatuh dalam kategori mudah dipahami oleh mahasiswa.



Gambar 1. Persentase Pemahaman *Medical Terminologies* Kategori “Mudah Dipahami”

Sementara itu, untuk medical terminologies yang masuk dalam kategori “susah dipahami” seperti *leukoderma, menorrhagia, corticoadrenal, oligospermia, apnea, diplopia*, data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa juga sudah memahami istilah-istilah ini karena sudah mereka pelajari pada saat kuliah dan melalui buku sumber yang mereka baca. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui kosakata diatas karena eksposur media lain seperti *medical drama*. Namun, data juga menunjukkan ada sekitar 10 % mahasiswa yang masih belum memahami kosakata diatas. Persentasenya bisa dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. Persentase Pemahaman *Medical Terminologies* Kategori “Sulit Dipahami”

Gambar 2 menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terkait *medical terminologies* dinilai baik jika *medical terminologies* tersebut sudah sering mereka dengar dan/atau telah mereka pelajari sebelumnya. Lazimnya suatu istilah dan/atau pengalaman pernah belajar adalah satu cara membantu dalam belajar kosakata, karena mahasiswa sudah merasa tidak asing dengan suatu kosakata. Selain itu, eksposur mahasiswa kepada sumber lain seperti *medical drama* juga menjadi suatu wadah mereka dalam memperoleh kosakata baru. Bentuk pemerolehan kosakata seperti ini merupakan cara yang bagus dan efektif untuk meningkatkan jumlah kosakata terutama *medical terminologies* bagi mahasiswa.

Sementara itu, untuk beberapa kata, beberapa mahasiswa menunjukkan kebingungan atau tidak bisa mengingat tentang suatu kata dikarenakan kata-kata tersebut tidak lazim didengar dan/atau belum mereka pelajari di perkuliahan. Hasil ini sejalan dengan pendapat Fan (2003) yang menunjukkan frekuensi *medical terminologies* digunakan saat belajar sangat mempengaruhi proses pemerolehan kosakata baru. Ini merupakan suatu fakta yang sering muncul dalam penelitian *vocabulary*.

Peningkatan jumlah dan pemahaman kosakata seseorang akan meningkat seiring meningkatnya tingkat pendidikan yang dijalani dan tingkat tereksposnya seseorang dalam situasi tertentu. Dari penelitian ini bisa dilihat bahwa pemahaman mahasiswa tentang beberapa *medical terminologies* sangat tergantung kepada sejauh mana pelajaran yang telah mereka jalani dan tereksposnya mereka ke beberapa *medical terminologies* dilingkungan rumah sakit. Selain itu, sumber lain seperti *medical drama* baik itu Korean drama atau USA Medical drama sangat membantu mahasiswa dalam pemerolehan *medical terminologies*.

Hasil penelitian ini selayaknya dikembangkan untuk menjadi lebih baik lagi karena dampak pemahaman *medical terminologies* akan sangat bagus bagi mahasiswa keperawatan yang kelak akan terjun dalam dunia kerja. Selain membantu mereka dalam segi penguasaan konsep, pemahaman *medical terminologies* juga akan membantu mahasiswa keperawatan dalam bersaing didunia kerja.

Banyak metode belajar yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kosakata termasuk untuk *medical terminologies*. Metode yang efektif akan menghasilkan pemerolehan kosakata yang efektif pula (Mardali & Siyyari, 2019). Eksposur *medical drama* adalah salah satu cara yang efektif dan juga menyenangkan. Salah satu metode lain yang bisa dipakai untuk meningkatkan pemahaman *vocabulary* mahasiswa yaitu melalui *vocabulary exercise* seperti *matching* - memasangkan kata dengan definisinya - pada saat mahasiswa memperoleh *vocabulary* baru. Latihan-latihan seperti ini bisa diakses dengan mudah di internet. *Games, vocabulary journal, flashcards* juga termasuk strategi efektif yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kosakata (Alghamdi dan Ahmed, 2018; Bakhsh, 2016; Ngarofah dan Sumarni, 2018; Nurdini dan Marlina, 2018)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian diatas menyimpulkan bahwa mahasiswa keperawatan STIKes Alifah

Padang telah memiliki pemahaman yang baik sekali terhadap *medical terminologies* yang sudah lazim dan sudah mereka pelajari. Sebaliknya, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang masih kurang terhadap *medical terminologies* yang tidak lazim mereka dengar dan yang belum mereka pelajari selama kuliah. Hasil ini bisa digunakan sebagai acuan untuk menggunakan beberapa strategi dan metode untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait *medical terminologies*.

4.2 Saran

Penelitian ini masih terbatas dalam skala data yang kecil. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dalam skala yang lebih besar dan juga mengkaji lebih dalam lagi tentang pemahaman *medical terminologies* untuk mahasiswa keperawatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, A. K. H., & Ahmed, S. al. (2018). Effective Methods for Teaching English Vocabulary to Saudi Female Students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(1), 118-125.
- Bakhsh, S. A. (2016). Using Games as a Tool in Teaching Vocabulary to Young Learners. *English Language Teaching*, 9(7), 120.
- Bristi, N. L. (2015). Exploring Vocabulary Learning Strategies used by Bangladeshi Undergraduate EFL Learners: A Comparative Analysis of Three Proficiency Level Learners. *Global Journal of Human-Social Science*, 15(12), 1-13.
- Caduceus International Publishing. 14 November 2019. *What is Medical Terminology*. Diakses pada 10 April 2023 dari <https://www.cipcourses.com/blog/what-is-medical-terminology>
- Cambridge Online Dictionary. 10 April 2023. *Vocabulary*. Diakses pada 10 April 2023 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/vocabulary>
- EAP Foundation. 7 February 2019. *Technical Vocabulary*. Diakses pada 10 April 2023 dari <https://www.eapfoundation.com/vocab/other>
- Fan, Y. M. (2003). Frequency of use, perceived usefulness, and actual usefulness of second language vocabulary strategies: a study of hong kong learners. *The Modern Language Journal*, Vol. 87(2), 222-241.
- Ghalebi, R., Sadighi, F., & Bagheri, M. S. (2021). A study of vocabulary learning strategies among high and low Iranian English vocabulary learners. *Cogent Education*, 8(1), 1-10
- Hasan, (2018). Improving Students English Vocabulary by Using Tic Tact Toe Game at The second Year of SMP Negeri 7 Satap Maiwa Kabupaten Enrekang. *Edumaspu-Jurnal Pendidikan*, Vol. 2(2), p.77-86

- Heidari, F. L., Karimi F., & Imani, A. (2012). Vocabulary learning strategy instruction: It's impact on English for specific purpose vocabulary achievement and reading comprehension. *Middle- East Journal of Scientific Research*, 12(11), 1499-1496.
- Key, J. P. 1997. *Research design in occupational education*. Diakses 10 April 2023 dari <http://www.okstate.edu/ag/agedcm4h/academic/aged5980a/5980/newpage110.htm>
- Kristin, N. N. Bakti. (2017). Vocabulary Learning Strategies Used by Junior High School Students. *Indonesian Journal of English Language Studies*, Vol. 3(2), p. 42-57
- Mardali, J., & Siyyari, M. (2019). English teachers' beliefs and practices in teaching vocabulary: The case of teaching experience. *Cogent Education*, 6(1).
- Merriam-Webster. 29 Maret 2023. *Vocabulary*. Diakses pada 10 April 2023 dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/vocabulary>
- National Library of Medicine. 9 August 2015. *Medical terminology in online patient-patient communication: evidence of high health literacy?*. Diakses pada 10 April 2023 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5042046/>
- Ngarofah, S., & Sumarni, A. (2018). Teaching Vocabulary Using Flashcard to Young Learner. *Professional Journal of English Education*, 1(6), 775-782.
- Nikijuluw, Renata. (2020). Vocabulary Journal Strategy: One Way to Help Students' Vocabulary. *Jurnal Skripsi*. English Study Program. Ambon: Universitas Pattimura.
- Nurdini, H., & Marlina, L. 2018. Vocabulary Journal as a Learning Tool for Students in Learning Vocabulary Through Reading at Junior High School. *Journal of English Language Teaching*, Vol. 6(1), 272-285
- Oxford Learners' Dictionary. 10 April 2023. *Vocabulary*. Diakses pada 10 April 2023 dari <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/vocabulary?q=vocabulary>
- Salawazo, et. al. (2020). Analysis of Students' Vocabulary in Learning English. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*, Vol. 3(2), p. 469-475
- Sidek, H.M. and H. Ab. Rahim. (2015). The Role of Vocabulary Knowledge in Reading Comprehension: A Cross-Linguistic Study. *7th World Conference on Educational Sciences, (WCES-2015)*: 50-56. Greece. 05-07 February 2015: Novotel Athens Convention Center
- Shavkatovna, Z. Yarieva. (2020). The Essence of Medical Terminology in Today's Vocabulary. *Proceedings of Online International Conference on Advances in Technology, Social Sciences and Humanities*: 152-154. India. 11-12 July 2020. Novateur Publications

- Sihotang, et.al. (2017). Vocabulary Learning Strategies Applied by the Students of English Education Study Program of Bengkulu University. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, Vol. 1(1), p. 86-95
- Sutopo, H.B. (2002). Metodologi penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian. Surakarta: UNS Press.
- Wessels, S. (2011). Promoting vocabulary learning for English learners. *The Reading Teacher*, 65(1), 46-50.
- Wikipedia. 26 February 2023. *Vocabulary*. Diakses pada 10 April 2023, dari <https://en.wikipedia.org/wiki/Vocabulary>
- Winola, T. (2021). The Applicational of Instructional Media in Teaching English to Young Learners. *Professional Journal of English Education*, 4(4), 581-587.
- Zhi-liang, L. (2010). A study on English vocabulary learning strategies for non-English majors in independent college. *Cross-Cultural Communication*, 6(4), 152-164.